

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website sebagai media untuk menyebarkan informasi secara online yang dibutuhkan agar informasi tersampaikan secara luas dan mudah. Salah satunya adalah institusi pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Bantul memanfaatkan *website* sebagai media informasi online yang bisa diakses oleh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Bantul kapanpun dan dimanapun. Untuk mengetahui kualitas dari sebuah website dibutuhkan Menampilkan usability yang menjadi solusi untuk mengetahui masalah usability pada website tersebut.

Pertama kali yang melakukan penelitian *Heuristic Evaluation* dilakukan oleh Nielsen (1990). Tujuan utama dari Menampilkan Heuristic adalah untuk mengidentifikasi masalah terkait dengan usability website. Metode ini diklasifikasikan sebagai teknik Menampilkan analitik kualitatif . Prinsip yang terdapat pada metode ini berhubungan dengan sepuluh prinsip, yaitu: (1) *visibility of system status*; (2) *match between system and the real world*; (3) *use control and freedom*; (4) *consistency and standards*; (5) *error prevention*; (6) *recognition rather than recall*; (7) *flexibility and efficiency of use*; (8) *aesthetic and minimalist design*; (9) *help user recognize, dialogue, and recovers from errors*; dan (10) *help and document*. Nielsen (1990) juga merumuskan faktor penyebab pentingnya website memiliki aspek usability, di antaranya adalah kebiasaan atau perilaku pengguna yang mengakses website. Tidak sedikit pengguna yang tidak dapat menerima design website yang buruk dan mau meluangkan waktu untuk mempelajari suatu website. Atau

dengan kata lain, pengguna sangat ingin segera mengerti dengan seketika, atas apa yang disajikan dalam suatu website.

Definisi *usability* menurut ISO 9241:11 (1998) adalah sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai target yang ditetapkan dengan efektivitas, efisiensi dan mencapai kepuasan penggunaan dalam konteks tertentu.

Menurut Joseph Dumas dan Janice Redish (1999) *usability* mengacu kepada bagaimana pengguna bisa mempelajari dan menggunakan produk untuk memperoleh tujuannya dan seberapa puaskah mereka terhadap penggunaannya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *heuristic evaluation* yang mengacu pada penelitian yang dilakukan Nielsen (1990) untuk mengetahui apakah pengguna *website* Bantulkab.go.id saat berinteraksi dengan website tersebut memberikan kemudahan penggunaan (*usability*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakanag diatas, maka penulis dapat menentukan rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana menganalisis *usability* pada website *Bantulkab.go.id* dengan menggunakan metode *Heuristic Evaluation*.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada :

- a. Pengujian menggunakan metode *heuristic evaluation*.
- b. Pengujian ini dilakukan pada *website* bantulkab.go.id

- c. Data collecting menggunakan formulir berupa kuesioner, untuk responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Bantul.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat *usability* *website Bantulkab.go.id* dengan menggunakan metode *Heuristic Evaluation*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan untuk mengembangkan *website bantulkab.go.id* agar dapat menjadi bahan Menampilkan terhadap sistem yang sedang digunakan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang baru.